

**PENGARUH BERBAGAI DOSIS PUPUK NPK DAN DOSIS KOTORAN
AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
KEDELAI (*Glycine max* L) PADA TANAH ULTISOL
DESA BALAM SEMPURNA**

SKRIPSI

**ERMANDA SYAPUTRA
71200713040**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**PENGARUH BERBAGAI DOSIS PUPUK NPK DAN DOSIS KOTORAN
AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
KEDELAI (*Glycine max* L) PADA TANAH ULTISOL
DESA BALAM SEMPURNA**

**Ermanda Syaputra
71200713040**

Skripsi Ini Merupakan Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan S1
Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Islam Sumatera Utara Medan

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

Dr. Ir. Diapari Siregar, MP
Ketua

Ir. Mahyuddin Dalimunthe, MP
Anggota

Mengetahui,

Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP
Dekan

Dr. Ir. Noverina Chaniago, MP
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus Ujian :

KATA PENGANTAR -

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat, ‘Inayat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S1 di Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. Dimana skripsi ini disusun berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan berpedoman pada referensi yang berhubungan langsung dengan objek yang menjadi bahasan dalam skripsi.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Diapari Siregar, MP. Ketua Komisi Pembimbing
2. Bapak Ir. Mahyuddin Dalimunthe. MP Anggota Komisi Pembimbing
3. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
4. Ibu Dr. Ir. Noverina Chaniago, MP. Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
5. Orang tua beserta keluarga ayahanda dan ibunda tercinta atas do’a,kasih sayang, bantuan material, spiritual dan motivasi yang selalu diberikan.
6. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Pertanian UISU Medan.

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam tulisan ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Oktober 2024

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ermanda Syaputra dengan NPM 71200713040. Dilahirkan di Sungai Rumbia II pada tanggal 26 Juni 2002 Beragama Islam, Alamat Dusun Rumbia II Provinsi Riau.

Orang Tua , Ayah bernama Syamsul Bahri dan Ibu bernama Karlina Ayah bekerja sebagai Wiraswasta dan Ibu sebagai Wiraswasta Orang Tua tinggal di Dusun Rumbia II Provinsi Riau.

Pendidikan formal: Tahun 2011 – 2014 menempuh pendidikan di SD Sekolah Dasar Swasta Rumbia Tahun 2014 – 2017 menempuh pendidikan di SMP Swasta Tunas Bangsa Tahun 2017 – 2020 menempuh pendidikan di SMA Swasta Tunas Bangsa Tahun ajaran 2020/2021 memasuki Fakultas Pertanian UISU Medan pada program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Hipotesis Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Klasifikasi Tanaman Kedelai	6
2.2 Morfologi Tanaman Kedelai	6
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Kedelai	9
2.4 Tanah Ultisol	11
2.5 Pupuk NPK	12
2.6 Pupuk Kandang Kotoran Ayam	12
III. BAHAN DAN METODE	13
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2 Alat dan Bahan	13
3.3 Metode Penelitian	14
3.4 Analisis Data Penelitian	16
3.5 Pelaksanaan Penelitian	16
3.5.1 Persiapan Lahan	16
3.5.2 Persiapan Media Tanam	16
3.5.3 Pengisian Tanah Ke Polybag	17
3.5.4 Perendaman Benih	17
3.5.5 Penanaman Benih	17
3.5.6 Aplikasi Pupuk NPK	18
3.6 Pemeliharaan Tanaman	18
3.6.1 Aplikasi Pupuk Kotoran Ayam	18
3.6.2 Penyiraman	18
3.6.3 Penyisipan	18
3.6.4 Penyiangan	19
3.6.5 Penjarangan	19
3.6.6 Pengendalian Hama dan Penyakit	20
3.6.7 Panen dan Pasca Panen	20
3.7 Parameter Pengamatan	20

3.7.1	Tinggi Tanaman (cm)	-	20
3.7.2	Diameter batang (mm)		20
3.7.3	Jumlah Cabang Produktif (cabang)		20
3.7.4	Jumlah polong Berisi (polong)		21
3.7.5	Jumlah Polong Hampa (polong)		21
3.7.6	Produksi Per polybeg (g)		21
3.7.7	Bobot Biji 100 Butir (g)		21
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Tinggi Tanaman (cm)		22
4.2	Diameter Batang (mm)		26
4.3	Jumlah Cabang Produktif (cabang)		30
4.4	Jumlah Polong Berisi (polong)		33
4.5	Jumlah Polong Hampa (polong)		37
4.6	Produksi Per Polybeg (g)		38
4.7	Bobot Biji 100 Butir (g)		42
V.	KESIMPULAN DAN SARAN		43
5.1	Kesimpulan		43
5.2	Saran		43
	DAFTAR PUSTAKA		44
	LAMPIRAN		48

DAFTAR TABEL -

No	Judul	Halaman
3.1	Hasil Analisis Tanah Ultisol Desa Balam Sempurna, Kec, Bagan Sinembah	14
4.1	Uji Beda Rataan Tinggi Tanaman Kedelai (cm) pada Umur 4 MST	22
4.2	Uji Beda Rataan Diameter Batang Tanaman Kedelai (mm) pada Umur 4 MST	27
4.3	Uji Beda Rataan Jumlah Cabang Produktif Tanaman Kedelai (cabang)	30
4.4	Uji Beda Rataan Jumlah Polong Berisi Tanaman Kedelai (polong)	34
4.5	Uji Beda Rataan Jumlah Polong Hampa Tanaman Kedelai (polong)	37
4.6	Uji Beda Rataan Produksi Per Polybeg Tanaman Kedelai (g)	38
4.7	Uji Beda Rataan Bobot Biji 100 Butir Tanaman Kedelai (g)	42

DAFTAR GAMBAR -

No	Judul	Halaman
3.1	Tanah Ultisol Desa Balam Sempurna, Kec, Bagan Sinembah	14
4.1	Hubungan Pupuk NPK dengan Tinggi Tanaman Kedelai	24
4.2	Hubungan Pupuk Kandang Ayam dengan Tinggi Tanaman Kedelai	26
4.3	Hubungan Pupuk NPK dengan Diameter Batang dengan Pupuk NPK	28
4.4	Hubungan Pupuk Kandang Ayam dengan Diameter Batang Kedelai	29
4.5	Hubungan Pupuk NPK dengan Jumlah Cabang Produktif	31
4.6	Hubungan Pupuk Kandang Ayam dengan Jumlah Cabang Produktif	33
4.7	Hubungan Pupuk NPK dengan Jumlah Polong Berisi	35
4.8	Hubungan Pupuk Kandang Ayam dengan Jumlah Polong Berisi	36
4.9	Hubungan Pupuk NPK dengan Produksi Per Polybeg	39
4.10	Hubungan Pupuk Kandang Ayam dengan Produksi Per Polybeg	41

DAFTAR LAMPIRAN -

No	Judul	Halaman
1.	Bagan Areal Penelitian	48
2.	Deskripsi Tanaman Kedelai Varietas Anjasmoro	49
3.	Jadwal Kegiatan Penelitian	50
4.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman 1 MST (cm)	51
5.	Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman 1 MST	51
6.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman 2 MST (cm)	52
7.	Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman 2 MST	52
8.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman 3 MST (cm)	53
9.	Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman 3 MST	53
10.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman 4 MST (cm)	54
11.	Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman 4 MST	54
12.	Rataan Data Pengamatan Diameter Batang 1 MST (mm)	55
13.	Hasil Analisis Ragam Diameter Batang 1 MST	55
14.	Rataan Data Pengamatan Diameter Batang 2 MST (mm)	56
15.	Hasil Analisis Ragam Diameter Batang 2 MST	56
16.	Rataan Data Pengamatan Diameter Batang 3 MST (mm)	57
17.	Hasil Analisis Ragam Diameter Batang 3 MST	57
18.	Rataan Data Pengamatan Diameter Batang 4 MST (mm)	58
19.	Hasil Analisis Ragam Diameter Batang 4 MST	58
20.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang Produktif (cabang)	59
21.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Cabang Produktif	59
22.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Polong Berisi (polong)	60

23. Hasil Analisis Ragam Jumlah Polong Berisi	-	60
24. Rataan Data Pengamatan Jumlah Polong Hampa (polong)		61
25. Hasil Analisis Ragam Jumlah Polong Hampa		61
26. Rataan Data Pengamatan Produksi Per Polybeg (g)		62
27. Hasil Analisis Ragam Produksi Per Polybeg		62
28. Rataan Data Pengamatan Bobot Biji 100 Butir (g)		63
27. Hasil Analisis Ragam Bobot Biji 100 Butir		63
30. Dokumentasi Penelitian		64

DAFTAR PUSTAKA

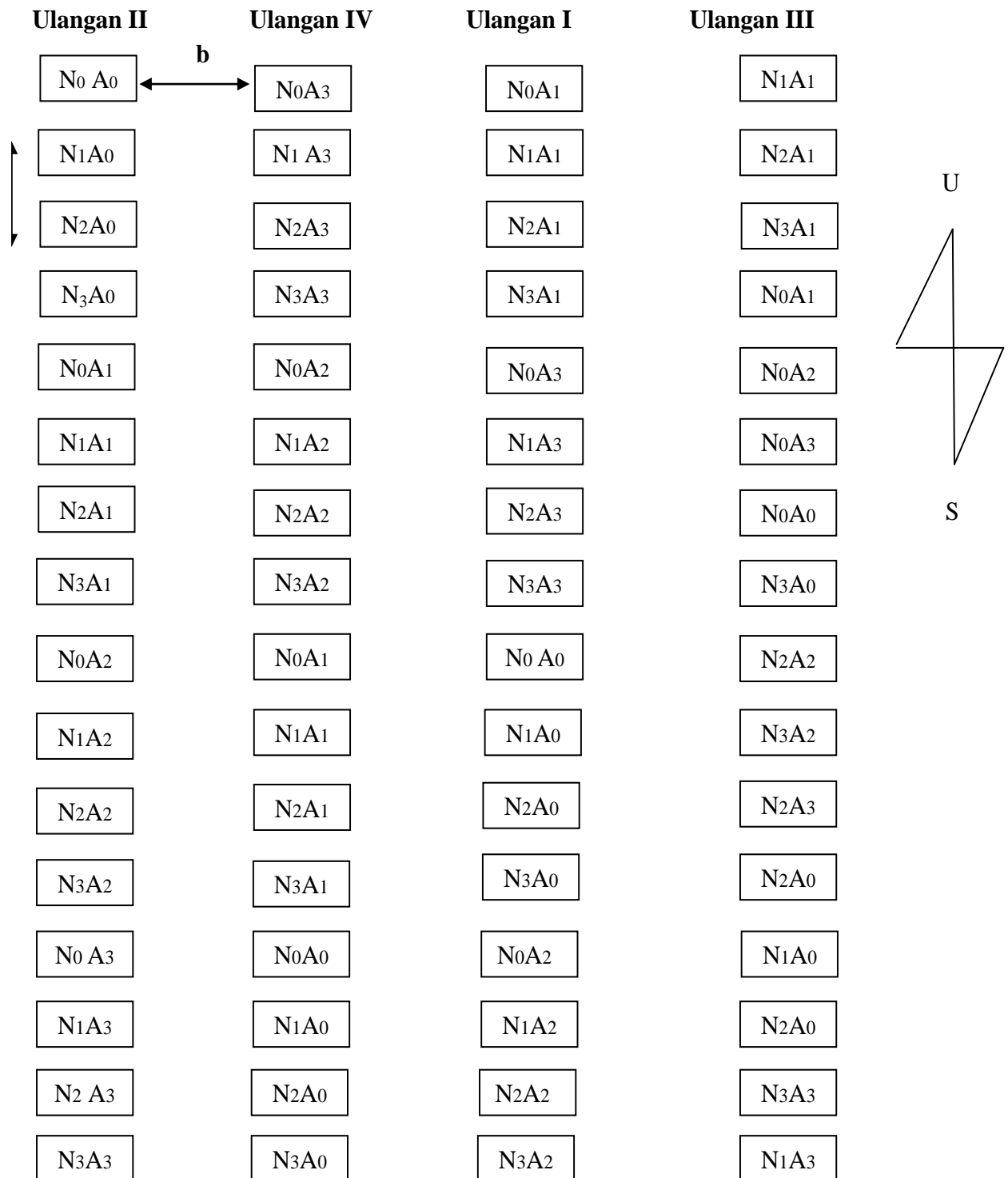
- Abdul A. 2016. Mari Mengenal Unsur Hara Penting dalam Tanah. <http://nad.litbang.pertanian.go.id/>. Diakses pada tanggal 10 September 2024.
- Acquaah G. 2015. *Principles of Crop Production*. Theory, Technique, and Technology. Pearson, Prentice Hall, New Jersey.
- Adie M.M dan Krisnawati A, 2016. Biologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang. Hal 52-63
- Adisarwanto, T. 2014. Kedelai Tropika Produktivitas 3 ton/ha. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Adisarwanto, T., 2008. Budidaya Kedelai Tropika. Penebar Swadaya, Jakarta
- Akbar J. 2010. Unsur Nitrogen dan Peranannya terhadap Pertumbuhan Tanaman. <http://bibirmemle.wordpress.com/2010/03/23/unsur-nitrogen-dan-peranannya-terhadap-pertumbuhan-tanaman>. Diakses pada tanggal 10 September 2024.
- Ashtiani, F.A., J. Kadir, A. Nasehi, S.R.H. Rahaghi, and H. Sajili. 2012. Effect of silicon on rice blast disease. *Pertanika J. Trop. Agric. Sci.* 35(2): 1-12
- Chitravadivu C, Balakrishnan V, Manikandan J, Elavazhagan T, Jayakumar S. 2009. Application of food waste compost on soil microbial population in groundnut cultivated soil, India. *Middle-East J Sci Res* 4 (2): 90-93.
- Damanik, M.M.B., Bachtiar E.H., Fauzi, Sarifuddin, dan Hamidah H., 2011. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. *USU Press*, Medan. hal. 262
- Danggulo. C., V., Iskandar, M., dan Usman, M. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam. Fakultas Tadulako, Palu. *Jurnal Agroland* 24 (2): 119-127. ISSN: 0854-641X
- Dinesh R, Srinivasan V, Hamza S and Manjusha A. 2010. Short-term incorporation of organik manures and biofertilizers influences biochemical and microbial characteristics of soils under an annual crop turmeric (*Curcuma longa* L.). *Bioresource Technol.* 101:4697-4702.
- Dordas, C. 2011. Role of nutrients in controlling plant diseases in sustainable agriculture: a review. p. 443- 460. In: E. Lichtfouse et al. (eds.). *Sustainable Agriculture*.

- Duaja W. 2012. Pengaruh Pupuk Urea, Pupuk Organik Padat dan Cair Kotoran Ayam Terhadap Sifat Tanah, Pertumbuhan dan Hasil Selada Keriting di Tanah Inceptisol. Nusa Cendana University, Kupang
- Halimah, S. Aminah A. dan Mahajoeno E. 2012. Produksi Campuran Pupuk Organik dan Pupuk Hayati Mikoriza (CMA) dari Bahan Gulma Air dan Kotoran Ayam Menuju Infrastruktur Hijau. Prosiding Seminar Nasional Greentec 3. UIN Malang.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Jakarta. Akademika Presindo.
- Havlin, J. L., J. D. Beaton, S.L. Tisdale and W.L. Nelson. 1999. Soil Fertility and Fertilizers An Introduction to Nutrient Management. 6th ed. Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey. pp.497. Nelson, L. A. and R. L. Anderson. 1977.
- Hermawan, A. 2012. Pemberian Kompos Isis Rumen-Abu Sekam padi dan Pupuk NPK terhadap Beberapa Karakteristik Kimia Tanah Ultisol dan Keragaan Tanaman Kedelai. J. Tanah Trop., 15: 7-13.
- Husna AS, Yetti R.M. dan S Yoseva. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Dan NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Var saccharata* Sturt). Jom Faperta Vol. 2 No. 2 Oktober 2015 : 1-14
- Inawati L. 2000. Pengaruh Jenis Gulma Terhadap Pertumbuhan, Pembentukan Bintil Akar dan Produksi Tiga Varietas Kedelai (*Glycine max* (L) Merr) Skripsi Fakultas Pertanian Institut Bogor. Bogor.
- Irwan, A.W. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Bandung
- Mahardika, M. A. 2009. Jaringan Pada Tumbuhan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Marsono, 2005. Petunjuk penggunaan pupuk. Penebar swadaya. Jakarta 50 hlm
- Maya Melati, W.A. 2005. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Hijau (*Calopogonium mucunoides*) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Panen Muda Yang budidayakan Secara Organik. Skripsi. Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bul. Agron.(33)(2) 8-15
- Melati, M. 1990. Tanggap Kedelai, M. L. Gumperts. 1996. Decomposition and nutrient release dynamics of two tropical legume cover crops. Agron. J. 88:758-764.

- Muhammad. 2012. Hubungan Komponen Hasil dan Hasil Tiga Belas Kultivar Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.). *Vegetalika*,4(3): 14-28.
- Novizan, 2007. Petunjuk Pemupukan yang efektif. PT Agromedia Pustaka. Jakarta
- Novriani. 2011.Meningkatkan Ketersediaan Nitrogen bagi Tanaman Kedelai. *Jurnal AgronobiS*. III (5): 35-42.
- Pusat Penelitian Tanahdan Agroklimat. 2000. Atlas Sumber daya Tanah Eksplorasi Indonesia, skala 1:1.000.000. Pusat Penelitian Tanahdan Agroklimat, Badan Litbang Pertanian
- Rahayu, I. 2012. Manfaat unsur K pada Tanaman. Diambil dari <http://indahrahayu7.blogspot.com/2012/09/manfaat-unsur-k-padatanaman.html> pada 15 Mei 2015 dan dicek akses kembali: 29 September 2024
- Rahmah. A, Munifatul. I, dan Sarjana, P. 2014.Pengaruh Pupuk Organik Berbahan Dasar Limbah Sawi Putih (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L.var. *Saccharata*). Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponogoro. Buletin Anatomi dan Fisiologi Volume XXII No 1.
- Rahni NM. 2012. Efek fitohormon PGPR terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays*). *J Agribisnis Pengembangan Wilayah* 3(2): 27-35.
- Saputro, W., Sarwitri, R. dan P S Ingesti, V R. 2017. Pengaruh Pupuk Organik dan Dolomit pada Lahan Pasir terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max*, L. Merrill). *VIGOR : Jurnal Ilmu Pertanian*. Tropika dan Subtropika 2 (2) : 70 – 73 (2017)
- Sri Adiningsih, J. dan Mulyadi. 1993. Alternatif teknik rehabilitasi dan pemanfaatan lahan alang-alang. hlm. 29–50. Dalam S. Sukmana, Suwardjo, J. Sri Adiningsih, H. Subagjo, H. Suhardjo, Y. Prawira sumantri (Ed.). Pemanfaatan lahan alang-alang untuk usahatani berkelanjutan. Prosiding Seminar Lahan Alang-alang, Bogor, Desember 1992. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat.Badan Litbang Pertanian.
- Subagyo, H., N. Suharta, dan A.B. Siswanto. 2000. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. Hal. 21-66 dalam Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya.
- Suhaeni, 2007. Respons Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Kedelai (*Glycinemax* (L.) dengan Pemberian Pupuk Organik. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Volume (2)2 : 653– 661.
- Sutedjo, 2008. Budidaya Tanaman Kedelai. Aksi Agraris Kanisius. Yayasan Kanisius. Yogyakarta.

- Tania, N., Astina., dan S. Budi. 2012. Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Semi pada Tanah Podsolik Merah Kuning. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 1 (1): 10 - 15.
- Wiekandyne. 2012. Pengaruh Pupuk Urea, Pupuk Organik Padat dan Cair Kotoran Ayam terhadap Sifat Tanah, Pertumbuhan dan Hasil Selada Keriting di Tanah Inceptisol. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Jambi, 1(4):236-237
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah. Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta.
- Yennita. 2002. Respon tanaman kedelai (*Glycine max*) terhadap Gibberellic Acid GA3 dan Benzyl Amino Purine (BAP) pada fase generatif. Tesis Program Pascasarjana Biologi Institut Pertanian Bogor. 48 hlm

Lampiran 1. Bagan Areal Penelitian



Keterangan:

- b. Jarak antar polybag : 50 cm
- c. Jarak antar ulangan : 100 cm
- d. Jumlah populasi = 64 populasi

Lampiran 2. Deskripsi Tanaman Kedelai Varietas Anjasmoro

Nama Varietas	: Anjasmoro
Kategori	: Varietas unggul nasional (released variety)
SK	: 537/Kpts/TP.240/10/2001 tanggal 22 Oktober Tahun 2001
Tahun	: 2001
Tetua	: Seleksi massa dari populasi galur murni MANSURIA
Potensi Hasil	: 2.03-2.25 ton/ha
Pemulia	: Takashi Sanbuichi, Nagaki Sekiya, Jamaluddin M, Susanto, Darman, M.Arsyad, Muchilsh Adie
Nama Galur	: MANSURIA 395-49-4
Warna Hipokotil	: Ungu
Warna Epikotil	: Ungu
Warna Daun	: Hijau
Warna Bulu	: Putih
Warna Bunga	: Ungu
Warna polong masak	: Coklat muda
Warna kulit biji	: Kuning
Warna hilum	: Kuning kecoklatan
Tipe pertumbuhan	: Determinate
Bentuk daun	: Oval
Ukuran daun	: Lebar
Perkecambahan	: 78-76%
Tinggi tanaman	: 64-68 cm
Jumlah cabang	: 2.9-5.6
Jumlah buku pada batang utama	: 12.9-14.8
Umur berbunga	: 35.7-39.4 hari
Umur masak	: 82.5-92.5 hari
Berat 100 biji	: 14.8-15.3 gram
Kandungan protein	: 41.78-42.05%
Kandungan lemak	: 17.12-18.60%
Ketahanan terhadap kerebahan	: Tahan
Ketahanan terhadap karat daun	: Sedang

Lampiran 3. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman 1 MST (cm)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	6.2	8.3	6.5	5.1	26.10	6.53
N0A1	5.0	5.7	5.7	6.3	22.70	5.68
N0A2	5.2	6.2	7.3	6.3	25.00	6.25
N0A3	6.5	7.3	5.8	8.2	27.80	6.95
N1A0	5.2	5.5	5.3	5.2	21.20	5.30
N1A1	6.2	7.3	7.1	5.4	26.00	6.50
N1A2	6.1	6.0	6.8	5.8	24.70	6.18
N1A3	5.4	7.4	5.8	7.8	26.40	6.60
N2A0	8.2	6.5	6.4	6.8	27.90	6.98
N2A1	6.3	5.2	5.4	7.0	23.90	5.98
N2A2	6.5	6.6	6.5	6.2	25.80	6.45
N2A3	7.3	8.1	6.3	5.3	27.00	6.75
N3A0	6.2	7.0	6.3	5.8	25.30	6.33
N3A1	5.1	8.1	6.8	6.4	26.40	6.60
N3A2	7.0	6.2	7.0	5.4	25.60	6.40
N3A3	8.4	7.5	7.5	5.2	28.60	7.15
Total	100.80	108.90	102.50	98.20	410.40	
Rataan	6.30	6.81	6.41	6.14		6.41

Lampiran 4. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 1 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0.05
Ulangan	3	3.8937	1.2979	1.62	tn	2.82
Pupuk NPK	3	2.1487	0.7162	0.89	tn	2.82
Pukan Ayam	3	4.4662	1.4887	1.85	tn	2.82
Interaksi	9	7.0600	0.7844	0.98	tn	2.10
Galat	45	36.1413	0.8031			
Total	63	53.7100				

Koefisien Keragaman (KK) = 13.98 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 5. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman 2 MST (cm)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	18	18	18	18	72.00	18.00
N0A1	16	16	16	17	65.00	16.25
N0A2	16	17	18	17	68.00	17.00
N0A3	16	17	16	19	68.00	17.00
N1A0	16	17	16	17	66.00	16.50
N1A1	18	19	19	17	73.00	18.25
N1A2	17	17	17	18	69.00	17.25
N1A3	18	19	17	18	72.00	18.00
N2A0	17	17	17	17	68.00	17.00
N2A1	16	18	19	17	70.00	17.50
N2A2	17	17	18	18	70.00	17.50
N2A3	17	18	18	17	70.00	17.50
N3A0	17	17	17	18	69.00	17.25
N3A1	17	17	17	17	68.00	17.00
N3A2	17	18	18	19	72.00	18.00
N3A3	19	19	19	19	76.00	19.00
Total	272.00	281.00	280.00	283.00	1116.00	
Rataan	17.00	17.56	17.50	17.69		17.44

Lampiran 6. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel
						0.05
Ulangan	3	4.3750	1.4583	3.18	*	2.82
Pupuk NPK	3	4.6250	1.5417	3.36	*	2.82
Pukan Ayam	3	4.6250	1.5417	3.36	*	2.82
Interaksi	9	19.5000	2.1667	4.73	*	2.10
Galat	45	20.6250	0.4583			
Total	63	53.7500				

Koefisien Keragaman (KK) = 3.88 %

Keterangan : * = berpengaruh nyata

Lampiran 7. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman 3 MST (cm)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	28	27	26	26	107.00	26.75
N0A1	26	26	26	26	104.00	26.00
N0A2	26	26	29	27	108.00	27.00
N0A3	27	26	27	27	107.00	26.75
N1A0	26	26	26	27	105.00	26.25
N1A1	24	26	29	29	108.00	27.00
N1A2	27	27	26	27	107.00	26.75
N1A3	26	29	27	28	110.00	27.50
N2A0	30	26	27	27	110.00	27.50
N2A1	28	27	26	27	108.00	27.00
N2A2	28	28	29	28	113.00	28.25
N2A3	27	26	30	30	113.00	28.25
N3A0	27	28	27	29	111.00	27.75
N3A1	27	27	31	29	114.00	28.50
N3A2	28	27	30	29	114.00	28.50
N3A3	30	28	30	30	118.00	29.50
Total	435.00	430.00	446.00	446.00	1757.00	
Rataan	27.19	26.88	27.88	27.88		27.45

Lampiran 8. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 3 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel
						0.05
Ulangan	3	12.1719	4.0573	2.68	tn	2.82
Pupuk NPK	3	37.4219	12.4740	8.25	*	2.82
Pukan Ayam	3	9.4219	3.1406	2.08	tn	2.82
Interaksi	9	6.7656	0.7517	0.50	tn	2.10
Galat	45	68.0781	1.5128			
Total	63	133.8594				

Koefisien Keragaman (KK) = 4.48 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Lampiran 9. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman 4 MST (cm)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	47.50	60.00	44.00	45.00	196.50	49.13
N0A1	47.20	44.30	48.50	48.00	188.00	47.00
N0A2	47.40	46.50	48.00	56.00	197.90	49.48
N0A3	52.30	45.50	48.50	47.00	193.30	48.33
N1A0	47.40	46.50	44.00	47.00	184.90	46.23
N1A1	48.30	55.50	48.50	48.00	200.30	50.08
N1A2	48.30	55.60	55.00	48.00	206.90	51.73
N1A3	47.20	53.50	57.00	60.00	217.70	54.43
N2A0	48.50	53.50	52.00	48.00	202.00	50.50
N2A1	52.50	53.20	54.00	48.00	207.70	51.93
N2A2	58.20	54.30	53.00	57.00	222.50	55.63
N2A3	52.50	55.20	50.00	64.00	221.70	55.43
N3A0	54.50	47.30	27.00	55.00	183.80	45.95
N3A1	54.50	55.50	52.00	57.00	219.00	54.75
N3A2	58.30	45.50	52.00	57.00	212.80	53.20
N3A3	59.10	56.50	60.50	60.00	236.10	59.03
Total	823.70	828.40	794.00	845.00	3291.10	
Rataan	51.48	51.78	49.63	52.81		51.42

Lampiran 10. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0.05	
Ulangan	3	84.6530	28.2177	1.08	tn	2.82
Pupuk NPK	3	261.8642	87.2881	3.35	*	2.82
Pukan Ayam	3	347.9680	115.9893	4.45	*	2.82
Interaksi	9	241.8602	26.8734	1.03	tn	2.10
Galat	45	1173.8495	26.0855			
Total	63	2110.1948				

Koefisien Keragaman (KK) = 9.93 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Lampiran 11. Rataan Data Pengamatan Diameter Batang 1 MST (mm)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	0.50	0.70	0.60	0.60	2.40	0.60
N0A1	0.60	0.70	0.70	0.70	2.70	0.68
N0A2	0.80	0.80	0.70	0.80	3.10	0.78
N0A3	1.00	0.50	1.20	1.10	3.80	0.95
N1A0	0.60	0.60	0.50	0.50	2.20	0.55
N1A1	0.70	0.80	0.70	0.80	3.00	0.75
N1A2	0.70	0.80	0.90	0.90	3.30	0.83
N1A3	1.00	0.80	1.10	1.10	4.00	1.00
N2A0	0.80	0.60	0.50	0.50	2.40	0.60
N2A1	0.80	0.70	0.60	0.70	2.80	0.70
N2A2	0.90	0.90	0.90	0.80	3.50	0.88
N2A3	1.00	1.00	1.10	1.00	4.10	1.03
N3A0	0.70	0.60	0.50	0.60	2.40	0.60
N3A1	0.70	0.80	0.70	0.80	3.00	0.75
N3A2	0.90	0.90	0.90	0.70	3.40	0.85
N3A3	1.10	1.00	1.20	1.20	4.50	1.13
Total	12.80	12.20	12.80	12.80	50.60	
Rataan	0.80	0.76	0.80	0.80		0.79

Lampiran 12. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter batang 1 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel
						0.05
Ulangan	3	0.0169	0.0056	0.42	tn	2.82
Pupuk NPK	3	0.0556	0.0185	1.39	tn	2.82
Pukan Ayam	3	1.6481	0.5494	41.33	*	2.82
Interaksi	9	0.0556	0.0062	0.46	tn	2.10
Galat	45	0.5981	0.0133			
Total	63	2.3744				

Koefisien Keragaman (KK) = 14.58 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Lampiran 13. Rataan Data Pengamatan Diameter Batang 2 MST (mm)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	1.00
N0A1	1.10	1.20	1.30	1.20	4.80	1.20
N0A2	1.80	1.50	1.70	1.70	6.70	1.68
N0A3	1.80	1.80	1.50	1.70	6.80	1.70
N1A0	1.20	1.00	1.30	1.00	4.50	1.13
N1A1	1.20	1.10	1.20	1.20	4.70	1.18
N1A2	1.80	1.80	1.70	1.80	7.10	1.78
N1A3	1.90	1.80	1.90	1.90	7.50	1.88
N2A0	1.00	1.50	1.70	1.10	5.30	1.33
N2A1	1.30	1.80	1.50	1.30	5.90	1.48
N2A2	1.80	1.80	1.80	1.90	7.30	1.83
N2A3	1.90	1.90	1.90	1.90	7.60	1.90
N3A0	1.10	1.00	1.30	1.20	4.60	1.15
N3A1	1.10	1.20	1.80	1.20	5.30	1.33
N3A2	1.10	1.80	1.90	1.70	6.50	1.63
N3A3	1.80	1.90	1.90	2.10	7.70	1.93
Total	22.90	24.10	25.40	23.90	96.30	
Rataan	1.43	1.51	1.59	1.49		1.50

Lampiran 14. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter batang 2 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
						0.05
Ulangan	3	0.1980	0.0660	2.26	tn	2.82
Pupuk NPK	3	0.4580	0.1527	5.23	*	2.82
Pukan Ayam	3	5.4092	1.8031	61.72	*	2.82
Interaksi	9	0.2089	0.0232	0.79	tn	2.10
Galat	45	1.3145	0.0292			
Total	63	7.5886				

Koefisien Keragaman (KK) = 11.36 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Lampiran 15. Rataan Data Pengamatan Diameter Batang 3 MST (mm)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	2.10	2.20	2.10	2.00	8.40	2.10
N0A1	2.20	2.10	2.30	2.10	8.70	2.18
N0A2	2.80	2.50	2.80	2.20	10.30	2.58
N0A3	2.90	2.70	2.70	2.70	11.00	2.75
N1A0	2.50	2.20	2.70	2.50	9.90	2.48
N1A1	2.20	2.30	2.10	2.50	9.10	2.28
N1A2	2.80	2.80	2.80	2.80	11.20	2.80
N1A3	2.90	2.80	3.00	2.90	11.60	2.90
N2A0	2.20	2.20	2.10	2.70	9.20	2.30
N2A1	2.20	2.20	2.90	2.70	10.00	2.50
N2A2	2.90	2.90	2.80	2.80	11.40	2.85
N2A3	2.80	2.90	2.90	3.00	11.60	2.90
N3A0	2.50	2.10	2.50	2.10	9.20	2.30
N3A1	2.30	2.10	2.10	2.30	8.80	2.20
N3A2	2.80	2.80	2.90	2.80	11.30	2.83
N3A3	3.10	2.90	3.20	3.20	12.40	3.10
Total	41.20	39.70	41.90	41.30	164.10	
Rataan	2.58	2.48	2.62	2.58		2.56

Lampiran 16. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter batang 3 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel
						0.05
Ulangan	3	0.1642	0.0547	1.90	tn	2.82
Pupuk NPK	3	0.5830	0.1943	6.76	*	2.82
Pukan Ayam	3	4.9655	1.6552	57.59	*	2.82
Interaksi	9	0.4014	0.0446	1.55	tn	2.10
Galat	45	1.2933	0.0287			
Total	63	7.4073				

Koefisien Keragaman (KK) = 6.61 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Lampiran 17. Rataan Data Pengamatan Diameter Batang 4 MST (mm)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	3.20	3.50	3.30	3.50	13.50	3.38
N0A1	3.50	3.50	3.60	3.60	14.20	3.55
N0A2	3.90	3.70	3.60	3.90	15.10	3.78
N0A3	3.90	3.80	3.90	3.40	15.00	3.75
N1A0	3.40	3.50	3.70	3.60	14.20	3.55
N1A1	3.30	3.80	3.50	3.70	14.30	3.58
N1A2	4.00	3.70	3.80	3.90	15.40	3.85
N1A3	3.50	4.10	4.20	3.90	15.70	3.93
N2A0	3.10	3.50	3.60	3.50	13.70	3.43
N2A1	4.00	3.50	3.60	3.60	14.70	3.68
N2A2	3.80	3.80	3.70	3.80	15.10	3.78
N2A3	3.90	3.90	4.30	4.40	16.50	4.13
N3A0	3.60	3.60	3.60	3.80	14.60	3.65
N3A1	3.90	3.50	3.50	3.90	14.80	3.70
N3A2	3.80	3.80	4.40	4.20	16.20	4.05
N3A3	4.20	4.20	4.50	4.50	17.40	4.35
Total	59.00	59.40	60.80	61.20	240.40	
Rataan	3.69	3.71	3.80	3.83		3.76

Lampiran 18. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter batang 4 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel
						0.05
Ulangan	3	0.2125	0.0708	1.88	tn	2.82
Pupuk NPK	3	0.8725	0.2908	7.71	*	2.82
Pukan Ayam	3	2.7725	0.9242	24.50	*	2.82
Interaksi	9	0.3825	0.0425	1.13	tn	2.10
Galat	45	1.6975	0.0377			
Total	63	5.9375				

Koefisien Keragaman (KK) = 5.17 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Lampiran 19. Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang Produktif (cabang)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	2.00	3.00	4.00	4.00	13.00	3.25
N0A1	3.00	4.00	2.00	4.00	13.00	3.25
N0A2	4.00	4.00	4.00	3.00	15.00	3.75
N0A3	4.00	5.00	4.00	3.00	16.00	4.00
N1A0	4.00	3.00	3.00	5.00	15.00	3.75
N1A1	5.00	4.00	3.00	4.00	16.00	4.00
N1A2	4.00	4.00	4.00	5.00	17.00	4.25
N1A3	4.00	5.00	5.00	6.00	20.00	5.00
N2A0	3.00	3.00	4.00	5.00	15.00	3.75
N2A1	4.00	5.00	5.00	3.00	17.00	4.25
N2A2	5.00	5.00	4.00	6.00	20.00	5.00
N2A3	6.00	5.00	5.00	6.00	22.00	5.50
N3A0	4.00	4.00	4.00	5.00	17.00	4.25
N3A1	4.00	4.00	5.00	5.00	18.00	4.50
N3A2	5.00	5.00	4.00	5.00	19.00	4.75
N3A3	6.00	6.00	6.00	4.00	22.00	5.50
Total	67.00	69.00	66.00	73.00	275.00	
Rataan	4.19	4.31	4.13	4.56		4.30

Lampiran 20. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang Produktif

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel
						0.05
Ulangan	3	1.7969	0.5990	0.96	tn	2.82
Pupuk NPK	3	13.6719	4.5573	7.34	*	2.82
Pukan Ayam	3	14.4219	4.8073	7.74	*	2.82
Interaksi	9	1.5156	0.1684	0.27	tn	2.10
Galat	45	27.9531	0.6212			
Total	63	59.3594				

Koefisien Keragaman (KK) = 18.34 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Lampiran 21. Rataan Data Pengamatan Jumlah Polong Berisi (polong)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	48.00	56.00	48.00	31.00	183.00	45.75
N0A1	34.00	58.00	54.00	36.00	182.00	45.50
N0A2	29.00	42.00	33.00	51.00	155.00	38.75
N0A3	52.00	30.00	40.00	63.00	185.00	46.25
N1A0	39.00	40.00	39.00	32.00	150.00	37.50
N1A1	56.00	53.00	57.00	67.00	233.00	58.25
N1A2	57.00	50.00	60.00	65.00	232.00	58.00
N1A3	51.00	53.00	64.00	60.00	228.00	57.00
N2A0	46.00	32.00	51.00	58.00	187.00	46.75
N2A1	80.00	84.00	80.00	11.00	255.00	63.75
N2A2	54.00	52.00	61.00	78.00	245.00	61.25
N2A3	82.00	64.00	87.00	72.00	305.00	76.25
N3A0	65.00	63.00	66.00	41.00	235.00	58.75
N3A1	55.00	50.00	57.00	40.00	202.00	50.50
N3A2	70.00	61.00	57.00	102.00	290.00	72.50
N3A3	93.00	74.00	76.00	56.00	299.00	74.75
Total	911.00	862.00	930.00	863.00	3566.00	
Rataan	56.94	53.88	58.13	53.94		55.72

Lampiran 22. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang Produktif

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0.05
Ulangan	3	221.5625	73.8542	0.36 tn	2.82
Pupuk NPK	3	4082.8125	1360.9375	6.66 *	2.82
Pukan Ayam	3	2230.8125	743.6042	3.64 *	2.82
Interaksi	9	2501.8125	277.9792	1.36 tn	2.10
Galat	45	9199.9375	204.4431		
Total	63	18236.9375			

Koefisien Keragaman (KK) = 25.66 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Lampiran 23. Rataan Data Pengamatan Jumlah Polong Hampa (polong)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
N0A1	2.00	1.00	0.00	0.00	3.00	0.75
N0A2	0.00	0.00	1.00	1.00	2.00	0.50
N0A3	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
N1A0	0.00	0.00	2.00	0.00	2.00	0.50
N1A1	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.25
N1A2	0.00	0.00	2.00	2.00	4.00	1.00
N1A3	2.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.50
N2A0	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.50
N2A1	0.00	0.00	1.00	2.00	3.00	0.75
N2A2	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00	0.50
N2A3	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
N3A0	1.00	1.00	0.00	0.00	2.00	0.50
N3A1	1.00	0.00	0.00	2.00	3.00	0.75
N3A2	1.00	0.00	0.00	1.00	2.00	0.50
N3A3	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.25
Total	7.00	6.00	7.00	9.00	29.00	
Rataan	0.44	0.38	0.44	0.56		0.45

Lampiran 24. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Polong Hampa

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel
						0.05
Ulangan	3	0.2969	0.0990	0.16	tn	2.82
Pupuk NPK	3	0.5469	0.1823	0.29	tn	2.82
Pukan Ayam	3	2.1719	0.7240	1.14	tn	2.82
Interaksi	9	2.3906	0.2656	0.42	tn	2.10
Galat	45	28.4531	0.6323			
Total	63	33.8594				

Koefisien Keragaman (KK) = 175.49 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 25. Rataan Data Pengamatan Produksi Per Polybeg (g)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	16.89	19.71	16.89	10.91	64.40	16.10
N0A1	12.45	20.41	18.52	12.67	64.05	16.01
N0A2	8.45	18.30	9.85	17.95	54.54	13.64
N0A3	18.30	10.56	14.08	22.17	65.10	16.28
N1A0	20.76	10.56	10.21	11.26	52.79	13.20
N1A1	19.71	18.65	20.06	23.58	81.99	20.50
N1A2	20.06	17.60	21.11	22.87	81.64	20.41
N1A3	20.43	18.65	20.04	21.11	80.23	20.06
N2A0	16.19	11.26	17.95	20.41	65.81	16.45
N2A1	33.71	21.96	30.54	3.87	90.08	22.52
N2A2	19.00	18.30	21.47	27.45	86.22	21.55
N2A3	27.37	24.00	30.62	25.34	107.32	26.83
N3A0	26.39	15.13	26.74	14.43	82.70	20.67
N3A1	18.80	14.08	24.13	14.08	71.08	17.77
N3A2	25.19	20.91	20.06	35.89	102.05	25.51
N3A3	29.76	29.00	26.74	19.71	105.21	26.30
Total	333.45	289.06	329.00	303.69	1255.21	
Rataan	20.84	18.07	20.56	18.98		19.61

Lampiran 26. Hasil Analisis Sidik Ragam Produksi Per Polybeg

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0.05	
Ulangan	3	83.2237	27.7412	0.92	tn	2.82
Pupuk NPK	3	507.0200	169.0067	5.58	*	2.82
Pukan Ayam	3	275.8860	91.9620	3.04	*	2.82
Interaksi	9	310.5239	34.5027	1.14	tn	2.10
Galat	45	1362.9940	30.2888			
Total	63	2539.6475				

Koefisien Keragaman (KK) = 28.06 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Lampiran 27. Rataan Data Pengamatan Produksi Per Hektar (ton)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	2,03	2,36	2,03	1,31	7,73	1,93
N0A1	1,49	2,45	2,22	1,52	7,69	1,92
N0A2	1,01	2,20	1,18	2,15	6,55	1,64
N0A3	2,20	1,27	1,69	2,66	7,81	1,95
N1A0	2,49	1,27	1,22	1,35	6,33	1,58
N1A1	2,36	2,24	2,41	2,83	9,84	2,46
N1A2	2,41	2,11	2,53	2,74	9,80	2,45
N1A3	2,45	2,24	2,40	2,53	9,63	2,41
N2A0	1,94	1,35	2,15	2,45	7,90	1,97
N2A1	4,05	2,64	3,66	0,46	10,81	2,70
N2A2	2,28	2,20	2,58	3,29	10,35	2,59
N2A3	3,28	2,88	3,67	3,04	12,88	3,22
N3A0	3,17	1,82	3,21	1,73	9,92	2,48
N3A1	2,26	1,69	2,90	1,69	8,53	2,13
N3A2	3,02	2,51	2,41	4,31	12,25	3,06
N3A3	3,57	3,48	3,21	2,36	12,63	3,16
Total	40,01	34,69	39,48	36,44	150,63	
Rataan	2,50	2,17	2,47	2,28		2,35

Lampiran 28. Hasil Analisis Sidik Ragam Produksi Per Polybeg

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
						0.05
Ulangan	3	1,1984	0,3995	0,92	tn	2,82
Pupuk NPK	3	7,3011	2,4337	5,58	*	2,82
Pukan Ayam	3	3,9728	1,3243	3,04	*	2,82
Interaksi	9	4,4715	0,4968	1,14	tn	2,10
Galat	45	19,6271	0,4362			
Total	63	36,5709				

Koefisien Keragaman (KK) = 28.06 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Lampiran 29. Rataan Data Pengamatan Bobot Biji 100 Butir (g)

Perlakuan	Ulangan				Total	Rataan
	I	II	III	IV		
N0A0	14.39	13.62	14.65	15.22	57.88	14.47
N0A1	15.68	15.97	13.45	14.37	59.47	14.87
N0A2	14.65	12.85	15.42	16.71	59.62	14.91
N0A3	11.54	14.62	19.02	15.42	60.60	15.15
N1A0	12.34	14.39	12.85	17.97	57.55	14.39
N1A1	13.88	16.68	10.28	16.19	57.03	14.26
N1A2	16.17	13.36	17.71	13.62	60.87	15.22
N1A3	16.17	14.91	16.45	14.51	62.03	15.51
N2A0	18.27	11.25	15.96	13.34	58.82	14.71
N2A1	11.82	18.22	13.36	14.91	58.31	14.58
N2A2	13.64	13.88	15.36	15.68	58.56	14.64
N2A3	14.88	14.88	15.68	16.05	61.49	15.37
N3A0	16.53	11.31	16.53	15.79	60.16	15.04
N3A1	16.68	15.28	14.93	14.79	61.68	15.42
N3A2	15.96	17.97	14.91	16.47	65.31	16.33
N3A3	18.76	15.22	14.39	15.68	64.05	16.01
Total	241.36	234.41	240.95	246.71	963.42	
Rataan	15.08	14.65	15.06	15.42		15.05

Lampiran 30. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Biji 100 Butir

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel
						0.05
Ulangan	3	4.7536	1.5845	0.38	tn	2.82
Pupuk NPK	3	8.9146	2.9715	0.71	tn	2.82
Pukan Ayam	3	7.8971	2.6324	0.63	tn	2.82
Interaksi	9	3.2396	0.3600	0.09	tn	2.10
Galat	45	189.3033	4.2067			
Total	63	214.1082				

Koefisien Keragaman (KK) = 13.63 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 31 Dokumentasi Penelitian

